

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara *Self-efficacy belief* siswa kelas X SMAK 'X' Bandung yang ingin masuk jurusan IPA dengan prestasi belajar. Hal ini berarti tinggi-rendahnya *self-efficacy belief* tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMAK 'X' Bandung.
2. Tidak terdapat hubungan antara keempat aspek *self-efficacy belief*, yaitu keyakinan akan pilihan yang dibuat, keyakinan untuk mengeluarkan usaha, keyakinan untuk dapat bertahan dalam hambatan, dan keyakinan untuk menanggulangi stress dan depresif dengan prestasi belajar siswa kelas X SMAK 'X' Bandung yang ingin masuk IPA.
3. Sumber-sumber *self-efficacy belief* yaitu, *enactive mastery experiences*, *vicarious experience*, *verbal persuasion*, dan *psychological and affective states* mempengaruhi *self-efficacy belief* siswa kelas X SMAK 'X' Bandung yang ingin masuk IPA. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman berhasil pada siswa, semakin sering siswa berhasil dibanding dengan teman-temannya, semakin banyak faktor lingkungan seperti pujian

menjadi *reward* bagi keberhasilannya, serta semakin siswa menilai positif akan dirinya, maka *self-efficacy belief* siswa tersebut akan semakin tinggi.

4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMAK 'X' Bandung yang ingin masuk jurusan IPA adalah motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa akan suatu materi. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin siswa termotivasi untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi dan semakin siswa paham akan banyak mata pelajaran maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Saran dari peneliti dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

5.2.1 Saran Ilmiah

Disarankan kepada para peneliti lain yang ingin meneliti *self-efficacy belief* untuk meneliti korelasi antara *self-efficacy belief* dengan prestasi belajar pada subjek yang lain, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah ada hubungan antara *self-efficacy belief* dengan prestasi belajar pada subjek lain di kota Bandung.

Disarankan juga untuk peneliti lain yang ingin meneliti kembali tentang prestasi belajar, agar membuat alat ukur tentang prestasi belajar sendiri.

5.2.2 Saran Praktis

Disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan ‘pelatihan motivasi’ kepada siswa kelas X yang ingin masuk jurusan IPA agar siswa kelas X dapat lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu sebaiknya diberikan pelajaran tambahan setelah pulang sekolah agar siswa kelas X yang ingin masuk jurusan IPA dapat lebih memahami pelajaran. Sehingga ketika siswa telah lebih termotivasi dan lebih memahami pelajaran diharapkan siswa memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi.

Disarankan kepada pihak guru BK kelas X SMAK ‘X’ untuk memberikan konseling kepada siswa ataupun orang tua mengenai kegiatan siswa diluar sekolah. Sehingga kegiatan siswa diluar sekolah dapat diisi dengan kegiatan yang lebih berguna seperti belajar kelompok, bimbingan belajar ataupun les privat dengan harapan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Disarankan kepada siswa kelas X yang ingin masuk jurusan IPA untuk bertanya di dalam kelas ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti, sehingga lebih dapat memahami setiap materi yang diberikan guru di kelas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Juga disarankan untuk mempelajari ulang setiap materi yang telah diajarkan guru disekola, misalnya dengan membentuk kelompok belajar, mengikuti bimbingan belajar, les privat, ataupun belajar mandiri.